

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Ilasari
050218A096

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGUNAAN OBAT ANTIINFLAMASI NON-STEROID DI DESA PUPUYUAN RT 03 KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Inflamasi adalah reaksi kompleks pada jaringan ikat yang memiliki vaskularisasi akibat stimulus eksogen maupun endogen. Pada saat terjadi jejas, maka tubuh akan melakukan upaya pertahanan. Informasi penggunaan obat yang tepat sangat berguna untuk mendapatkan pengobatan yang rasional agar tidak terjadi efek samping yang merugikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid di Desa Pupuyuan RT 03 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik observasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Pupuyuan Rt.03 sebanyak 100 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner/angket terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala ordinal kategori baik(76-100%), cukup (56-<76%) dan kurang (<56%).

Hasil : Tingkat pengetahuan masyarakat sebanyak 53 orang (53%) berpengetahuan baik, 38 orang (38%) berpengetahuan cukup, dan 9 orang (9%) berpengetahuan kurang.

Kesimpulan : Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid di desa Pupuyuan terbilang baik.

Kata Kunci : Antiinflamasi non-steroid, tingkat pengetahuan, Penggunaan obat.

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, August 2020
Ilasari
050218A096

COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL OF THE USE OF NON-STEROID ANTI-INFLAMMATED DRUGS IN PUPUYUAN VILLAGE RT 03 KECAMATAN LAMPIHONG BALANGAN REGENCY

ABSTRACT

Background: Inflammation is a complex reaction in connective tissue that has vascularization due to exogenous and endogenous stimuli. When a lesion occurs, the body will make defense efforts. Information on the use of the right drug is very useful to get rational treatment so that there are no adverse side effects. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge about the use of non-steroidal anti-inflammatory drugs in Pupuyuan Village RT 03, Lampihong District, Balangan Regency.

Methods: This study used a descriptive observational analytic method and used a cross sectional study approach. The sample used was the people of Pupuyuan Village Rt.03 with a total of 100 respondents who had met the inclusion criteria. The measuring instrument used in the form of a questionnaire / questionnaire consisted of 10 questions with an ordinal scale of good categories (76-100%), moderate (56- <76%) and less (<56%).

Results: The level of community knowledge was 53 people (53%) with good knowledge, 38 people (38%) with sufficient knowledge, and 9 people (9%) with poor knowledge.

Conclusion: The results obtained indicate that the level of public knowledge about the use of nonsteroidal anti-inflammatory drugs in Pupuyuan village is fairly good.

Keywords: Non-steroidal anti-inflammatory drugs, level of knowledge, drug use.